

Tersedia online di www.journal.unesa.ac.id

Halaman jurnal di www.journal.unesa.ac.id/index.php/mitrans

Pemodelan Tarikan Perjalanan Pengunjung untuk Gedung Icon Mall Gresik

Hanif Adib Nahardiyanto ^a, R. Endro Wibisono^b

^a Program Studi D4 Transportasi, Universitas Negeri Surabaya, Kota Surabaya, Indonesia.

^b Program Studi D4 Transportasi, Universitas Negeri Surabaya, Kota Surabaya, Indonesia.

email: ^ahanif.19029@mhs.unesa.ac.id, ^bendrowibisono@unesa.ac.id

INFO ARTIKEL

Sejarah artikel:

Menerima 19 September 2023

Revisi 7 Desember 2023

Diterima 13 Desember 2023

Online 14 Desember 2023

ABSTRAK

Kabupaten Gresik Provinsi Jawa Timur dikenal sebagai kota industri memiliki luas wilayah sebesar 1.193,76 km², dimana pertumbuhan dan perkembangan ekonomi cukup meningkat setiap tahunnya. Dari situs resmi Badan Pusat Statistik kota Gresik jumlah penduduk pada tahun 2021 mencapai sekitar 1.314.895 orang. Banyaknya jumlah penduduk menimbulkan mobilitas yang tinggi guna memenuhi kebutuhan masyarakat Kabupaten Gresik. Besarnya aktivitas pada pusat perdagangan meningkatkan kompleksitas pergerakan arus lalu lintas pada ruas jalan disekitarnya, seperti terjadinya peningkatan volume lalu lintas sehingga berpotensi menimbulkan kepadatan apabila tidak ada perencanaan yang tepat dan antisipasi terhadap permasalahan yang akan timbul akibat bertambahnya jumlah perjalanan di kawasan Icon Mall Gresik dan pada daerah ini belum dikaji tentang bagaimana tarikan perjalanan yang terjadi. Tujuan penelitian ini adalah merencanakan pemodelan terbaik tarikan perjalanan. Metode pengumpulan data dengan wawancara menyebarkan kuisioner dan analisis SPSS versi 22. Faktor yang mempengaruhi tarikan perjalanan ke pusat perbelanjaan Icon Mall Gresik adalah luas toko (X3) dan nominal berbelanja (X6). Karena sesuai hasil penelitian dari kuisioner yang telah diisi oleh pengunjung, dapat diketahui bahwa luas toko serta banyaknya tenant memiliki pengaruh yang besar terhadap tarikan pengunjung menuju Icon Mall Gresik. Sehingga menjadi daya tarik pengunjung mengeluarkan uang dengan berbagai nominal untuk berbelanja. Maka hasil dari penelitian ini didapatkan model tarikan perjalanan pengunjung ke gedung Icon Mall Gresik sebagai berikut : $Y = 0,164 + 0,566(X3) + 0,375(X6)$. Dengan nilai R sebesar 0,937 dan nilai R² sebesar 0,879. Dari pemodelan matematis nilai R² mendekati angka 1 yang artinya hubungan antara variabel X dengan Y sangat kuat.

Kata kunci:

Pemodelan
Tarikan
Linier berganda
Pengunjung
Transportasi.

Visitor Trip Generation Modeling for Icon Mall Gresik Building

ARTICLE INFO

Keywords:

Modelin
Attraction
Multiple Linear
Visitor
Transportation

Style APA dalam menyitasi artikel ini: Nahardiyanto, A. H., & Wibisono, E. R. (2023). *Pemodelan Tarikan Perjalanan Pengunjung Untuk Gedung Icon Mall Gresik*. MITRANS: Jurnal Ilmiah Sistem Informasi, v1(n3), Halaman 291-304.

ABSTRACT

Gresik Regency, East Java Province, known as an industrial city, has an area of 1,193.76 km², where economic growth and development is increasing every year. From the official website of the Gresik City Statistics Agency, the total population in 2021 reached around 1,314,895 people. The large number of residents creates high mobility to meet the needs of the people of Gresik Regency. The amount of activity in the trade center increases the complexity of traffic flow movements on the surrounding roads, such as an increase in traffic volume, which has the potential to cause congestion if there is no proper planning and anticipation of problems that will arise due to the increasing number of trips in the Icon Mall Gresik area and in this area it has not been studied about how the trip pull occurs. The purpose of this research is to plan the best modeling of travel demand. Data collection methods with interviews distributing questionnaires and analysis of SPSS version 22. Factors that influence the attraction of trips to the Icon Mall Gresik shopping center are store area (X3) and nominal shopping (X6). Because according to the results of research from questionnaires that have been filled in by visitors, it can be seen that the store area and the number of tenants have a big influence on the attraction of visitors to Icon Mall Gresik. So that it becomes an attraction for visitors to spend money with various nominal to shop. So the results of this study obtained a visitor trip attraction model to the Icon Mall Gresik building as follows: $Y = 0.164 + 0.566 (X3) + 0.375 (X6)$. With an R value of 0.937 and an R² value of 0.879. From mathematical modeling, the value of R² is close to 1, which means that the relationship between variables X and Y is very strong.

© 2023 MITRANS : Jurnal Media Publikasi Terapan Transportasi. Semua hak cipta dilindungi undang-undang.

1. Pendahuluan

Kabupaten Gresik Provinsi Jawa Timur dikenal sebagai kota industri memiliki luas wilayah sebesar 1.193,76 km², dimana pertumbuhan dan perkembangan ekonomi cukup meningkat setiap tahunnya. Dari situs resmi Badan Pusat Statistik kota Gresik jumlah penduduk pada tahun 2021 mencapai sekitar 1.314.895 orang. Banyaknya jumlah penduduk menimbulkan mobilitas yang tinggi guna memenuhi kebutuhan masyarakat Kabupaten Gresik. Dalam memenuhi kebutuhan masyarakat Kabupaten Gresik memiliki kawasan industri dan pusat perdagangan.

Salah satu yang mempengaruhi tingkat perjalanan masyarakat adalah pada kawasan perdagangan/perbelanjaan dimana masyarakat melakukan kepentingan seperti berbelanja, bekerja, ataupun untuk keperluan lainnya (Niatika, 2018). Perubahan pada sistem kegiatan akan mempengaruhi sistem jaringan melalui perubahan pada tingkat pelayanan pada sistem pergerakan. Dari hubungan ini dapat ditarik sebuah pemahaman bahwa besar suatu sistem pergerakan yang menuju suatu guna lahan dapat dianalisis dengan mengetahui kemampuan suatu guna lahan dalam menarik pergerakan (Tamin, 2000).

Kabupaten Gresik memiliki beberapa pusat perdagangan diantaranya adalah Plaza Gresik, Mall Gresik, Gress Mall dan Icon Mall. Dengan adanya beberapa pusat perdagangan yang ada di Kabupaten Gresik masyarakat jadi lebih mudah untuk menunjang kebutuhan pokoknya. Berdasarkan pengamatan, masyarakat memiliki daya tarik yang tinggi untuk berkunjung dan atau berbelanja di Icon Mall Gresik. Besarnya aktivitas pada pusat perdagangan meningkatkan kompleksitas pergerakan arus lalu lintas pada ruas jalan disekitarnya, seperti terjadinya peningkatan volume lalu lintas sehingga berpotensi menimbulkan kepadatan apabila tidak ada perencanaan yang tepat danantisipasi terhadap permasalahan yang akan timbul akibat

bertambahnya jumlah perjalanan di kawasan Icon Mall Gresik dan pada daerah ini belum dikaji tentang bagaimana tarikan perjalanan yang terjadi.

Penelitian ini diharapkan dapat mengetahui model tarikan perjalanan pada kawasan Icon Mall di kabupaten Gresik, dengan metode penelitian menggunakan regresi linier dengan bantuan alat statistik. Alat bantu statistik mampu membaca dan mengolah berbagai jenis format data serta bisa membantu peneliti melakukan penghitungan data sehingga cepat selesai. Kelebihan menggunakan bantuan alat statistik antara lain mampu mengolah berbagai data, user interface yang mudah dipahami, informasi yang ditampilkan lebih akurat. Adapun kekurangan alat bantu statistik yaitu ukuran aplikasi yang besar. Hasil luaran dari penelitian ini adalah prototype berupa poster.

2. State of the Art

Penelitian yang terkait dengan evaluasi sistem drainase pernah dilakukan sebelumnya. Adapun penelitian terdahulu yang terkait dengan variable yang digunakan, serta tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut:

- 2.1 Penelitian oleh Yudi Irnanto. (2019), dengan judul Analisis Model Bangkitan dan Tarikan Kawasan Wilayah Pada Mall Ciputra Pekanbaru. Penelitian ini bertujuan untuk Untuk menganalisis model bangkitan dan tarikan kendaraan pada kawasan Mal Ciputra Pekanbaru. Hasil analisis dalam penelitian ini yaitu diperoleh Model bangkitan dan tarikan pergerakan pada kawasan Mall Ciputra Pekanbaru adalah $Y = -196,041 + 1,295X$. dimana X_1 = Penghasilan Responden, X_2 = Jumlah anggota keluarga, X_3 = Jenis kendaraan yang digunakan, X_4 = Jarak.
- 2.2 Penelitian oleh Wilton Wahab, Ollga Febiola. (2019), dengan judul Studi Pemodelan Tarikan Perjalanan Menuju Kawasan Plaza Andalas Kota Padang. Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap tarikan perjalanan masyarakat ke Plaza Andalas Kota Padang, menganalisis karakteristik perjalanan dan mengetahui tarikan perjalanan masyarakat dari penjual maupun pengunjung ke kawasan Plaza Andalas, serta untuk memperoleh model tarikan perjalanan terbaik menuju Plaza Andalas. Hasil analisis dalam penelitian ini yaitu diperoleh $Y = 0,333 + 0,044 X_3 + 2,577 X_4$, dimana Y = Tarikan perjalanan pengunjung Plaza Andalas, X_1 = Jumlah pendapatan, X_2 = Jumlah orang dirumah, X_3 = Jumlah kendaraan, X_4 = Transportasi yang digunakan, X_5 = Tujuan ke Plaza Andalas, X_6 = Jarak Rumah ke Plaza Andalas, X_7 = Waktu perjalanan, X_8 = Luas Lahan Plaza Andalas, X_9 = Kapasitas ruang parkir, X_{10} = Fasilitas Plaza Andalas, X_{11} = Harga barang, X_{12} = Kelengkapan barang.
- 2.3 Penelitian oleh Syafi'i, S.J Legowo, Mahmud N.K. (2020), dengan judul Analisis Pemodelan Tarikan Pergerakan Department Store (Studi Kasus Di Wilayah Soloraya). Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui adanya tarikan pergerakan Departement Store di Soloraya. Model regresi dari metode Stepwise adalah model terbaik, yaitu $Y = 14.455 + 0.005$ dimana Y_1 = Tarikan pergerakan Kendaraan, X_1 = Total luas lahan, X_2 = Total luas bangunan. Sehingga disimpulkan bahwa pengaruh terbesar tarikan pergerakan kendaraan dipengaruhi oleh total luas bangunan.
- 2.4 Penelitian oleh O.S Anggraeini, Y. Basuiki (2022) dengan judul Model Tarikan Perjalanan Pengunjung Pusat Perbelanjaan Java Mall Semarang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya tarikan Perjalanan Pengunjung Pusat Perbelanjaan Java Mall Semarang. Hasil analisis dalam penelitian ini yaitu diperoleh $Y = 0,003 + 0,151 X_1 + 0,052 X_2 + 0,066 X_3 + 0,091 X_4$ dimana Y = Total pengunjung, X_1 = Area aktivitas belanja, X_2 = Area aktivitas kuliner, X_3 = Area aktivitas bermain, X_4 = Area aktivitas menonton.
- 2.5 Penelitian oleh Miftachul H., Hera W. (2015) dengan judul Pemodelan Tarikan Perjalanan Berdasarkan Luas Lantai di Gedung Pusat Perdagangan Grosir di Kota Surabaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui model terbaik tarikan perjalanan sepeda motor dan mobil pribadi menuju gedung pusat perdagangan grosir di Kota Surabaya. Hasil analisis model tarika perjalanan sepeda motor (Y_1) = $714,395 + 0,022 X_1$ ($R_2 = 0,838$) dan tarikan perjalanan

mobil pribadi (Y_2) = 268, 978 + 0,015 X_1 ($R^2 = 0,790$). Dimana X_1 = Luas lantai grosir, X_2 = Luas lantai retail..

3. Metode Penelitian

Pendekatan penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Adapun beberapa metode untuk mengumpulkan data-data yang akan dianalisis, antara lain:

3.1 Metode Observasi Lapangan

Peneliti melakukan observasi lapangan secara langsung terhadap lokasi dan variabel yang akan diteliti, untuk mendapatkan data eksisting bandara dan fasilitas pelayanan penumpang pada lokasi penelitian.

3.2 Metode Dokumentasi

Peneliti mengelompokkan data dengan mengambil data dari instansi terkait berupa surat persetujuan pengambilan data ke lokasi penelitian diajukan dengan menyampaikan secara lisan pada pengelola dilengkapi dengan surat izin. Sedangkan pengambilan data maupun analisis data dilaksanakan setelah proposal disetujui.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Peneliti melakukan pengumpulan data menggunakan cara sampling. Jumlah sampel ditentukan setelah diketahui jumlah pengunjung harian rata-rata yang ditinjau melalui data sekunder dari pihak pengelola gedung Icon Mall Gresik. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *random sampling*.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2017), menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Uji validitas ini dilakukan untuk mengukur apakah data yang telah didapat setelah penelitian merupakan data yang valid atau tidak. Pada uji validitas, kuisioner dibedakan menjadi beberapa kategori yaitu pertanyaan tentang kategori luas (lantai, parkir, stand), pertanyaan tentang kategori komponen gedung (harga barang, kelengkapan barang, nominal berbelanja) pertanyaan tentang kategori aksesibilitas (mudah angkutan umum, waktu tempuh perjalanan, biaya perjalanan).

Tabel 1. Uji Validitas item pertanyaan tentang Luas

		Correlations			
		Lantai	Parkir	Stand	Luas
Lantai	Pearson Correlation	1	.382**	.431**	.803**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100
Parkir	Pearson Correlation	.382**	1	.395**	.779**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100
Stand	Pearson Correlation	.431**	.395**	1	.739**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100
Luas	Pearson Correlation	.803**	.779**	.739**	1

Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000
N	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Pengolahan data, 2023

Tabel 2. Uji Validitas r hitung dan r tabel

No	rhitung	rtabel	keterangan
1	0.803	0.1966	VALID
2	0.779	0.1966	VALID
3	0.739	0.1966	VALID

Sumber: Pengolahan data, 2023

Berdasarkan tabel 1 dan tabel 2 di atas, dengan melihat nilai Pearson Correlation antara pertanyaan luas lantai (P1), luas parkir (P2), dan luas stand(P3) dengan variabel luas karena r hitung lebih dari r tabel, maka dapat dinyatakan bahwa item-item pertanyaan untuk variabel luas Valid.

Tabel 3. Uji Validitas item pertanyaan tentang komponen gedung
Correlations

		Harga	Lengkap	Nominal	Komponen Gedung
Harga	Pearson Correlation	1	-.025	-.037	.324**
	Sig. (2-tailed)		.808	.711	.001
	N	100	100	100	100
Lengkap	Pearson Correlation	-.025	1	-.141	.539**
	Sig. (2-tailed)	.808		.161	.000
	N	100	100	100	100
Nominal	Pearson Correlation	-.037	-.141	1	.674**
	Sig. (2-tailed)	.711	.161		.000
	N	100	100	100	100
Komponen Gedung	Pearson Correlation	.324**	.539**	.674**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	
	N	100	100	100	100

Sumber: Pengolahan data, 2023

Tabel 4. Uji Validitas r hitung dan r tabel

No	rhitung	rtabel	Keterangan
1	0.324	0.1966	VALID
2	0.539	0.1966	VALID
3	0.674	0.1966	VALID

Sumber: Pengolaha data, 2023

Berdasarkan tabel 3 dan tabel 4 diatas, dengan melihat nilai Pearson Correlation antara pertanyaan harga barang(P4), kelengkapan barang (P5), nominal berbelanja (P6) dengan variabel komponen gedung karena r hitung lebih dari r tabel, maka dapat dinyatakan bahwa item-item pertanyaan untuk variabel komponen gedung Valid

Tabel 5. Uji Validitas item pertanyaan aksesibilitas

		Correlations			
		Mudah Angkutan Umum	Waktu Tempuh Perjalanan	Biaya Perjalanan	Aksesibilitas
Mudah Angkutan Umum	Pearson Correlation	1	.168	.233*	.691**
	Sig. (2- tailed)		.094	.020	.000
	N	100	100	100	100
Waktu Tempuh Perjalanan	Pearson Correlation	.168	1	.320**	.665**
	Sig. (2- tailed)	.094		.001	.000
	N	100	100	100	100
Biaya Perjalanan	Pearson Correlation	.233*	.320**	1	.748**
	Sig. (2- tailed)	.020	.001		.000
	N	100	100	100	100
Aksesibilitas	Pearson Correlation	.691**	.665**	.748**	1
	Sig. (2- tailed)	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Pengolah data, 2023

Tabel 6. Uji Validitas r hitung dan r tabel

No	rhitung	rtabel	keterangan
1	0.691	0.2565	VALID
2	0.665	0.2565	VALID
3	0.748	0.2565	VALID

Sumber: Pengolah data, 2023

Berdasarkan tabel 5 dan tabel 6 di atas dengan melihat nilai Pearson Correlation antara pertanyaan kemudahan angkutan umum (P7), waktu tempuh perjalanan (P8), biaya perjalanan (P9) dengan variabel aksesibilitas karena r hitung lebih dari r tabel, maka dapat dinyatakan bahwa item-item pertanyaan untuk variabel aksesibilitas Valid.

4.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2017), menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama akan menghasilkan data yang sama.

Tabel 7. Uji Reliabilitas item pertanyaan tentang luas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.813	4

Sumber: Pengolahan data, 2023

Berdasarkan data pada tabel 7 diatas, dapat dilihat bahwa nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,813 lebih dari 0,60 sehingga item pertanyaan tentang luas dapat dikatakan reliable atau andal.

Tabel 8. Uji Reliabilitas item pertanyaan tentang komponen gedung

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.607	4

Sumber: Pengolah data, 2023

Berdasarkan data pada tabel 8 diatas, dapat dilihat bahwa nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,607 lebih dari 0,60 sehingga item pertanyaan tentang komponen gedung dapat dikatakan reliable atau andal.

Tabel 9. Uji Reliabilitas item pertanyaan tentang aksesibilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.774	4

Sumber: Pengolahan data, 2023

Berdasarkan data pada tabel 9 diatas, dapat dilihat bahwa nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,774 lebih dari 0,60 sehingga item pertanyaan tentang aksesibilitas dapat dikatakan reliable atau andal.

4.3 Analisis Koefisien Korelasi

Korelasi pada pusat perbelanjaan di IconMall Kabupaten Gresik variabel dependennya adalah jumlah perjalanan dengan kendaraan pribadi (Y) dan variabel independennya adalah luas lantai (X1), luas parkir (X2), luas stand (X3), harga barang (X4), kelengkapan barang (X5), nominal belanja (X6), waktu tempuh perjalanan (X7), biaya perjalanan (X8). Hasil analisis koefisien korelasi dapat dilihat pada tabel 10.

Tabel 10 Tingkat korelasi X dengan Y

Variabel	r hitung	Sig (2-tailed)
Y	1	
X1	0.053	0.600
X2	0.064	0.525
X3	0.230	0.021
X4	0.100	0.324
X5	0.045	0.653
X6	0.269	0.007
X7	0.099	0.325
X8	0.054	0.596

Sumber: Pengolahan data, 2023

Tabel dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Variabel luas bangunan (X1) memiliki sig (2- tailed) $0.600 > 0.05$ yang berarti tidak terdapat korelasi yang signifikan antara luas bangunan (X1) terhadap tarikan perjalanan (Y). Nilai

- r hitung $0.053 < 0.1996$ yang berarti tidak ada korelasi antara luas bangunan terhadap jumlah perjalanan dengan kendaraan pribadi ke Icon Mall Gresik.
- 2) Variabel luas parkir (X2) memiliki sig (2- tailed) $0.525 > 0.05$ yang berarti tidak terdapat korelasi yang signifikan antara luas parkir (X2) terhadap tarikan perjalanan (Y). Nilai r hitung $0.064 < 0.1966$ yang berarti tidak ada korelasi antara luas parkir terhadap jumlah perjalanan dengan kendaraan pribadi ke Icon Mall Gresik.
 - 3) Variabel luas toko (X3) memiliki sig (2- tailed) $0.021 < 0.05$ yang berarti terdapat korelasi yang signifikan antara luas toko (X3) terhadap tarikan perjalanan (Y). Nilai r hitung $0.230 > 0.1966$ yang berarti ada korelasi antara luas toko terhadap jumlah perjalanan dengan kendaraan pribadi ke Icon Mall Gresik.
 - 4) Variabel harga barang (X4) memiliki sig (2- tailed) $0.324 > 0.05$ yang berarti tidak terdapat korelasi yang signifikan antara harga barang terhadap tarikan perjalanan (Y). Nilai r hitung $0.100 < 0.1966$ yang berarti tidak ada korelasi antara harga barang terhadap jumlah perjalanan dengan kendaraan pribadi ke Icon Mall Gresik.
 - 5) Variabel Kelengkapan barang (X5) memiliki sig (2- tailed) $0.653 > 0.05$ yang berarti tidak terdapat korelasi yang signifikan antara kelengkapan barang terhadap tarikan perjalanan (Y). Nilai r hitung $0.1045 < 0.1966$ yang berarti tidak ada korelasi antara kelengkapan barang terhadap jumlah perjalanan dengan kendaraan pribadi ke Icon Mall Gresik.
 - 6) Variabel nominal belanja (X6) memiliki sig (2- tailed) $0.007 < 0.05$ yang berarti terdapat korelasi yang signifikan antara nominal belanja (X6) terhadap tarikan perjalanan (Y). Nilai r hitung $0.269 > 0.1966$ yang berarti ada korelasi antara nominal belanja terhadap jumlah perjalanan dengan kendaraan pribadi ke Icon Mall Gresik.
 - 7) Variabel waktu tempuh perjalanan (X7) memiliki sig (2- tailed) $0.325 > 0.05$ yang berarti tidak terdapat korelasi yang signifikan antara waktu tempuh perjalanan terhadap tarikan perjalanan (Y). Nilai r hitung $0.099 < 0.1966$ yang berarti tidak ada korelasi antara waktu tempuh perjalanan terhadap jumlah perjalanan dengan kendaraan pribadi ke Icon Mall Gresik.
 - 8) Variabel biaya perjalanan (X8) memiliki sig (2- tailed) $0.596 > 0.05$ yang berarti tidak terdapat korelasi yang signifikan antara biaya perjalanan terhadap tarikan perjalanan (Y). Nilai r hitung $0.054 < 0.1966$ yang berarti tidak ada korelasi antara biaya perjalanan terhadap jumlah perjalanan dengan kendaraan pribadi ke Icon Mall Gresik.

Variabel bebas yang terjadi korelasi terhadap variabel terikat, dimana Y sebagai variabel terikat dapat dipasangkan dengan variabel bebas (X3) luas toko dan (X6) nominal belanja.

4.4 Uji Asumsi Klasik

4.4.1. Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas dapat ditunjukkan pada tabel 11.

Tabel 11. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	.164	.111		1.478	.143		
Stand	.566	.032	.630	17.803	.000	.998	1.002

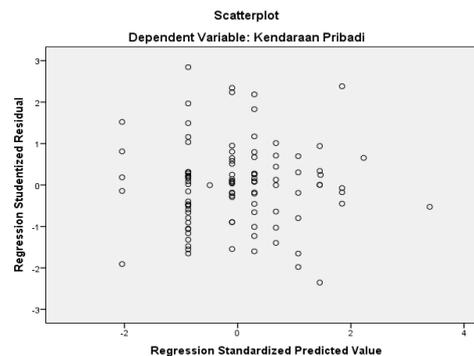
Nominal	.375	.018	.725	20.501	.000	.998	1.002
---------	------	------	------	--------	------	------	-------

a. Dependent Variable: Kendaraan Pribadi
 Sumber: Pengolahan data 2023

Pada tabel 11 diketahui bahwa VIF masing-masing variabel independen lebih kecil dari 10 (<10), yaitu nilai VIF variabel luas stand (X3) sebesar 1,002, Nominal belanja (X6) sebesar 1,002. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa diantara variabel independen tersebut tidak ada korelasi atau tidak terjadi Multikolinearitas pada model regresi linear.

4.4.2. Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas dapat ditunjukkan pada gambar 1.



Gambar 1. Scatterplot untuk pengunjung gedung Icon Mall Gresik
 Sumber: Pengolahan data, 2023

Dari hasil output scatterplot pada Gambar 1 di atas, didapat titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan variabel bebas di atas tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.4.3. Uji Autokorelasi

Hasil uji autokorelasi dapat ditunjukkan pada tabel 12.

Tabel 12. Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.937 ^a	.879	.876	.182	2.069

a. Predictors: (Constant), Nominal, Stand

b. Dependent Variable: Kendaraan Pribadi

Sumber: Pengolah data, 2023

Pada tabel 12 di atas, uji autokorelasi dilakukan dengan cara melihat Durbin-Watson. Nilai tabel DW pada signifikasi (α) = 5%, jumlah sampel (n) = 100 dan jumlah variabel independen (k) = 8 adalah dL = 1,5060 dan dU = 1,8498. Hasil pengolahan pada tabel 4.11 menunjukkan nilai Durbin-Watson sebesar 2,069 dan nilai tersebut berada di antara dU dan (4 - dU) atau $1,5060 > 2,069 > 2,1502$, maka dapat disimpulkan tidak ditemukan gejala autokorelasi.

4.5 Analisis Koefisien Korelasi

Korelasi pada pusat perbelanjaan di IconMall Kabupaten Gresik variabel dependennya adalah jumlah perjalanan dengan kendaraan pribadi (Y) dan variabel independennya adalah luas lantai (X1), luas parkir (X2), luas stand (X3), harga barang (X4), kelengkapan barang (X5), nominal belanja (X6), waktu tempuh perjalanan (X7), biaya perjalanan (X8). Hasil analisis koefisien korelasi dapat dilihat pada tabel 13.

Tabel 4.13 Tingkat korelasi X dengan Y

Variabel	r hitung	Sig (2-tailed)
Y	1	
X1	0.053	0.600
X2	0.064	0.525
X3	0.230	0.021
X4	0.100	0.324
X5	0.045	0.653
X6	0.269	0.007
X7	0.099	0.325
X8	0.054	0.596

Sumber: Pengolahan data, 2023

Tabel dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Variabel luas bangunan (X1) memiliki sig (2- tailed) $0.600 > 0.05$ yang berarti tidak terdapat korelasi yang signifikan antara luas bangunan (X1) terhadap tarikan perjalanan (Y). Nilai r hitung $0.053 < 0.1996$ yang berarti tidak ada korelasi antara luas bangunan terhadap jumlah perjalanan dengan kendaraan pribadi ke Icon Mall Gresik.
- 2) Variabel luas parkir (X2) memiliki sig (2- tailed) $0.525 > 0.05$ yang berarti tidak terdapat korelasi yang signifikan antara luas parkir (X2) terhadap tarikan perjalanan (Y). Nilai r hitung $0.064 < 0.1966$ yang berarti tidak ada korelasi antara luas parkir terhadap jumlah perjalanan dengan kendaraan pribadi ke Icon Mall Gresik.
- 3) Variabel luas toko (X3) memiliki sig (2- tailed) $0.021 < 0.05$ yang berarti terdapat korelasi yang signifikan antara luas toko (X3) terhadap tarikan perjalanan (Y). Nilai r hitung $0.230 > 0.1966$ yang berarti ada korelasi antara luas toko terhadap jumlah perjalanan dengan kendaraan pribadi ke Icon Mall Gresik.
- 4) Variabel harga barang (X4) memiliki sig (2- tailed) $0.324 > 0.05$ yang berarti tidak terdapat korelasi yang signifikan antara harga barang terhadap tarikan perjalanan (Y). Nilai r hitung $0.100 < 0.1966$ yang berarti tidak ada korelasi antara harga barang terhadap jumlah perjalanan dengan kendaraan pribadi ke Icon Mall Gresik.
- 5) Variabel Kelengkapan barang (X5) memiliki sig (2- tailed) $0.653 > 0.05$ yang berarti tidak terdapat korelasi yang signifikan antara kelengkapan barang terhadap tarikan perjalanan (Y). Nilai r hitung $0.1045 < 0.1966$ yang berarti tidak ada korelasi antara kelengkapan barang terhadap jumlah perjalanan dengan kendaraan pribadi ke Icon Mall Gresik.
- 6) Variabel nominal belanja (X6) memiliki sig (2- tailed) $0.007 < 0.05$ yang berarti terdapat korelasi yang signifikan antara nominal belanja (X6) terhadap tarikan perjalanan (Y). Nilai r hitung $0.269 > 0.1966$ yang berarti ada korelasi antara nominal belanja terhadap jumlah perjalanan dengan kendaraan pribadi ke Icon Mall Gresik.
- 7) Variabel waktu tempuh perjalanan (X7) memiliki sig (2- tailed) $0.325 > 0.05$ yang berarti tidak terdapat korelasi yang signifikan antara waktu tempuh perjalanan terhadap tarikan perjalanan (Y). Nilai r hitung $0.099 < 0.1966$ yang berarti tidak ada korelasi antara waktu tempuh perjalanan terhadap jumlah perjalanan dengan kendaraan pribadi ke Icon Mall Gresik.
- 8) Variabel biaya perjalanan (X8) memiliki sig (2- tailed) $0.596 > 0.05$ yang berarti tidak terdapat korelasi yang signifikan antara biaya perjalanan terhadap tarikan perjalanan (Y). Nilai r hitung $0.054 < 0.1966$ yang berarti tidak ada korelasi antara biaya perjalanan terhadap jumlah perjalanan dengan kendaraan pribadi ke Icon Mall Gresik.

Variabel bebas yang terjadi korelasi terhadap variabel terikat, dimana Y sebagai variabel terikat dapat dipasangkan dengan variabel bebas (X3) luas toko dan (X6) nominal belanja.

4.6 Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan regresi linear berganda yang digunakan untuk menguji dan untuk memprediksi besarnya hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat. Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel 14.

Tabel 14. Hasil uji regresi linear berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.164	.111		1.478	.143
	Stand	.566	.032	.630	17.803	.000
	Nominal	.375	.018	.725	20.501	.000

a. Dependent Variable: Kendaraan Pribadi

Sumber: Pengolahan data, 2023

Tabel dapat dikembangkan dengan menggunakan model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 0,164 + 0,566 (X3) + 0,375 (X6)$$

Persamaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Nilai konstanta sebesar 0,164 bisa diartikan jika variabel (X3, X6) tidak mengalami perubahan, maka tarikan perjalanan bernilai 0,164.
- 2) Nilai koefisien regresi variabel X3 bernilai positif sebesar 0,566 , maka dapat diartikan bahwa jika variabel X3 meningkat maka variabel Y akan meningkat begitu juga sebaliknya.
- 3) Nilai koefisien regresi variabel X6 bernilai positif sebesar 0,375 , maka dapat diartikan bahwa jika variabel X6 meningkat maka variabel Y akan meningkat begitu juga sebaliknya.

4.7 Uji T

Pengujian ini membandingkan nilai probabilitas atau p-value (sig-t) dengan taraf signifikansi 0,05. Jika p-value lebih kecil dari 0,05 maka Ha diterima dan sebaliknya apabila p-value lebih besar dari 0,05 maka Ha ditolak.

Tabel 15. Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.164	.111		1.478	.143
	Stand	.566	.032	.630	17.803	.000
	Nominal	.375	.018	.725	20.501	.000

a. Dependent Variable: Kendaraan Pribadi

Sumber: Pengolahan data, 2023

Hasil uji t pada tabel 15 dapat disimpulkan:

- 1) Variabel luas stand (X3) diperoleh t hitung sebesar 17.803 dengan sig. sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan variabel luas stand (X3) berpengaruh signifikan terhadap Jumlah perjalanan dengan kendaraan pribadi (Y).
- 2) Variabel nominal berbelanja (X6) diperoleh t hitung sebesar 20.501 dengan sig. sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan variabel nominal berbelanja (X6) berpengaruh signifikan terhadap Jumlah perjalanan dengan kendaraan pribadi (Y).

4.8 Uji F

Nilai F tabel untuk uji F ini dengan jumlah $n = 100$ yaitu dapat diketahui menggunakan rumus berikut :

$$F_{\text{tabel}} = F(k; n-k)$$

Keterangan:

F = nilai F

k = jumlah variabel

n = jumlah sampel

Maka :

$$F_{\text{tabel}} = F(k;n-k)$$

$$= F(8;100-8) = 2,041$$

Tabel 16. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	23.224	2	11.612	351.784	.000 ^b
	Residual	3.202	97	.033		
	Total	26.426	99			

a. Dependent Variable: Kendaraan Pribadi
 b. Predictors: (Constant), Nominal, Stand
 Sumber: Pengolahan data, 2023

Berdasarkan tabel 16 dapat dilihat dari nilai F hitung hasil pengolahan data adalah sebesar 351.784. Dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel, diketahui bahwa F hitung lebih besar dari F tabel atau $351.784 > 2,041$ dan nilai sig. dibawah 0,05 maka dapat disimpulkan variabel bebas (X3,X6) berpengaruh signifikan secara simultan (bersama-sama) terhadap jumlah perjalanan dengan kendaraan pribadi dalam sebulan (Y).

4.9 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ini berfungsi untuk mengetahui presentase besarnya pengaruh variabel independent dan variabel dependen yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan.

Tabel 17. Hasil uji koefisien determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.937 ^a	.879	.876	.182

a. Predictors: (Constant), Nominal, Stand
 b. Dependent Variable: Kendaraan Pribadi
 Sumber: Pengolahan data, 2023

Dapat dilihat bahwa angka koefisien determinasi atau R square(R²) adalah sebesar 0,879. Hal ini berarti hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen sebesar 87,9%. Nilai korelasi tersebut menggambarkan bahwa hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen tinggi. Sedangkan nilai korelasi (R) pada tabel 17 di atas adalah 0,937 atau sebesar 93,7%. Dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen mempunyai hubungan yang sangat kuat.

4.10 Model Analisis Tarikan Perjalanan

Setelah dilakukan perhitungan dengan regresi linier berganda menggunakan aplikasi statistik maka didapatkan model tarikan perjalanan pengunjung ke gedung Icon Mall Gresik, yang berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y, sehingga didapat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,164 + 0,566 (X3) + 0,375 (X6)$$

Dengan R square (R²) adalah sebesar 0,879 Hal ini berarti hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen sebesar 87,9%. Nilai korelasi tersebut menggambarkan bahwa hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen tinggi. Sedangkan nilai korelasi (R) pada tabel 17 di atas adalah 0,937 atau sebesar 93,7%. Dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen mempunyai hubungan yang sangat kuat.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan dan hasil analisis data yang telah dilakukan dikawasan pusat perbelanjaan Icon Mall Gresik. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Model tarikan perjalanan pengunjung pada kawasan Icon Mall Gresik dari variabel bebas kemudian dianalisis yang mempunyai korelasi terkuat antara variabel bebas dan terikat maka didapatkan model yang baik dan paling kuat adalah sebagai berikut, $Y = 0,164 + 0,566 (X3) + 0,375 (X6)$. Dengan nilai R sebesar 0,937 dan nilai R² sebesar 0,879. Dari pemodelan matematis nilai R² mendekati angka 1 yang artinya hubungan antara variabel X dengan Y sangat kuat.
- 2) Faktor yang mempengaruhi tarikan perjalanan ke pusat perbelanjaan Icon Mall Gresik adalah luas toko (X3), alasannya karena sesuai hasil penelitian dari kuisioner yang telah diisi oleh pengunjung dengan banyaknya tenant berpengaruh terhadap luas toko di Icon Mall Gresik. Dengan toko yang semakin luas, tenant yang masuk semakin banyak dan barang pilihan juga semakin lengkap. Faktor yang berpengaruh selanjutnya adalah nominal berbelanja (X6), karena sesuai dari kuisioner yang paling dominan. Pengunjung dapat berbelanja di bawah nominal Rp 1.000.000 atau lebih tepatnya \leq Rp 250.000 dan sudah mendapatkan barang kebutuhan yang dicari (termasuk kategori paling murah).

6. Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih untuk kedua orang tua, yang telah memberikan dukungan moril dan materil serta doa yang dipanjatkan kepada Allah SWT untuk penulis. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Bapak R. Endro Wibisono, S.Pd., M.T. selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis untuk menyusun artikel penelitian ini.

7. Referensi

- Jannah, R. M., Murtopo, A., & Firmansyah, D. (2021). Analisis Model Tarikan Pergerakan Kendaraan Ke Universitas Tidar Di Magelang. *Jurnal Rekayasa Infrastruktur Sipil*, 1(2), 1–9.
- Ramadhan, A. S., & Herman. (2022). Pemodelan Tarikan Pergerakan Pengunjung Pasar Tradisional

- di Kecamatan Pernalang. 234–241.
- Syafi'i, S., Legowo, S. J., & Kholis, M. N. (2020). Analisis Pemodelan Tarikan Pergerakan Department Store (Studi Kasus Di Wilayah Soloraya). *Matriks Teknik Sipil*, 8(1), 128–134.
- Tamin. (2000). Perencanaan dan Pemodelan Transportasi.
- Yanti, E. (2021). Analisis Model Tarikan Pergerakan Pengunjung Pada Objek Wisata Pantai Harapan Ammani Kabupaten Pinrang. *Jurnal Karajata Engineering*, 1(2), 49–57.
- Saraswati, N. (2017). Trip Attraction and Trip Distribution Modelling for Bank Office in Surabaya City (Case Study Bank Bri Surabaya). 1–101.
- Wahab, W. (2019). Studi Pemodelan Tarikan Perjalanan Menuju Kawasan Plaza Andalas Kota Padang. *Jurnal Teknik Sipil ITP*, 6(2), 60–70.
- Amijaya, J., & Suprayitno, H. (2018). Permodelan Bangkitan Dan Tarikan Perjalanan Moda Sepeda Motor Di Wilayah Perkotaan Gresik Tahun 2018. *Jurnal Manajemen Aset Infrastruktur & Fasilitas*, 2(0), 1–10.
- Anggraeni, O. S., & Basuki, Y. (2016). TEKNIK PWK (Perencanaan Wilayah Kota) Model Tarikan Perjalanan Pengunjung Pusat Perbelanjaan Java Mall Semarang (APA 6th Style). 11(1), 9–13.
- Dwipa, Z. S. (2017). Analisis Tarikan Perjalanan Kawasan Pendidikan (Studi Kasus Jalan Pemuda Sungailiat). *Jurnal Fropil*, 5(2), 124–133.
- Irnanto, Y. (2019). Analisa Model Bangkitan dan Tarikan Kawasan Wilayah Pada Mall Ciputra Pekanbaru.
- Suthayana, P. A. (2010). Pemodelan Tarikan Perjalanan Menuju Pusat Perbelanjaan Di Kabupaten Badung, Provinsi Bali. *Jurnal Ilmiah Teknik Sipil*, 14(2), 103–112.
- Rahman, Q. R. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tarikan Pengunjung Pusat Perbelanjaan Di Kota Makassar (Studi Kasus Mall Panakkukang dan Trans Mall). *Journal Techno Entrepreneur Acta*, 5(1).
- Dwijayanti, M. (2009). Analisis Pemodelan Tarikan Pergerakan Department Store . 1–118.
- Dwipa, Z. S. (2017). Analisis Tarikan Perjalanan Kawasan Pendidikan (Studi Kasus Jalan Pemuda Sungailiat). *Jurnal Fropil*, 5(2), 124–133.
- Liandro, K., Silitonga, S. P., & Murniati, M. (2023). Evaluasi Tingkat Kepuasan Pengunjung Pada Kawasan Pusat Perbelanjaan di Pusat Perbelanjaan Mentaya. *Jurnal Serambi Engineering*, 8(1), 4388–4398.
- Frans, J. H., Utomo, S., & Normandiri, A. E. (2016). Model Tarikan Pergerakan Transportasi Pada Kompleks Lippo Plaza, Flobamora Mall Dan Hypermart Bundaran Pu Kota Kupang. *Jurnal Teknik Sipil*, V(2), 14.
- Huda, M. W. (2015). Pemodelan tarikan perjalanan berdasarkan luas lantai di gedung pusat perdagangan grosir di kota surabaya. *The 18th FSTPT International Symposium*, Unila, Bandar Lampung.
- Menteri Perhubungan, R. I. (2015). Penyelenggaraan Analisis Dampak Lalulintas. In PM 75 Tahun 2015 (pp. 1–18).
- Susantoro, Bambang dan Parikesit. (2004). 1-2-3 Langkah-langkah yang dilakukan menuju transportasi yang berkelanjutan. *Majalah Transportasi Indonesia*, Vol (1), hlm. 89-95.
- Wells, G.R. 1975. *Comprehensive Transport Planning*. London: Charles Griffin
- IHT and DTp, 1987. Model Perencanaan Transportasi Empat Tahap (MPTEP).
- Tamin, OZ., (2008). Perencanaan, Pemodelan, & Rekayasa Transportasi: Teori, Contoh Soal, dan Aplikasi. *Bandung* : Penerbit ITB.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. *Bandung*: Alfabeta.CV
- Sugiyono (2015). Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). *Bandung*: Alfabeta
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. *Bandung*: Alfabeta.CV